NEWS

Sampaikan Ultimatum, Stafsus Menhan Lenis Kogoya Minta TPNPB-OPM Hentikan Kekerasan dan Tinggalkan Wamena

Ahmad Rohanda - TNIAD.NET

Aug 11, 2026 - 13:49

Jakarta - Staf Khusus Menteri Pertahanan (Stafsus Menhan) Bidang Kedaulatan Negara, Lenis Kogoya, merilis pernyataan tegas yang ditujukan kepada juru bicara TPNPB-OPM, Sebby Sambom, beserta seluruh pasukannya di Tanah Papua. Lenis memberikan ultimatum agar kelompok tersebut segera menghentikan segala bentuk aksi kekerasan terhadap warga sipil dan

mengosongkan wilayah Wamena serta sekitarnya.

Langkah tegas ini diambil menyusul meningkatnya eskalasi politik dan tindakan kekerasan di Papua dalam beberapa waktu terakhir. Lenis menyoroti rentetan aksi intimidasi, penganiayaan, hingga pembunuhan terhadap warga sipil, guru, misionaris, dan penginjil, serta aksi pembakaran fasilitas sekolah.

"Saya sampaikan kepada seluruh pasukan TPNPB bahwa belakangan ini eskalasi kekerasan, penyesatan, hingga pembunuhan eksekusi mati antarwarga sipil, guru, misionaris, dan penginjil terus terjadi. Bahkan mama-mama disiksa dan fasilitas sekolah dibakar. Aksi-aksi ini harus segera dihentikan," ujar Lenis Kogoya dalam keterangan resminya, Senin (10/8/2026).

SURATN PEMBERITAHUN KEPADA
KOMNAS TPNPB

NAMA SAYA LENIS KOGOA: STAF KHUSUS MENTERI PERTAHANAN REPUBLIIK INDONESIA.

BIDANG. KEDAULATAN NEGARA: PERLU SAYA SAMPAIKAN KEPADA SELURUH PASUKAN TNPB

BAHWA " PADA AHIR2 TAHUN 2026, INI SKALASI POLITIK ,KEKEJAMAN KEKERASAN,

BAHKAN PENIKSAAN PEMBUNUAN, EXSEKUSI MATI ANTAR WARGA SIPIL,(GURU,MISTONARIS/

PENGINJIL,,MAMA2 DIGANTUNG HIDUP2,DISIKSA, FASILITAS SEKOLAH DIBAKAR DDL,

ADA JUGA ISUKAN

HUMAN CRISIS- CRISIS MENGACAM DARURAT, KEAMANAN,KESEHATAN,KESELAMATAN DLL

DEVOLOPMENT CRISIS- STRES KEBIGUNGAN MENTAL

ECONOMIC CRISIS- PENURUNAN EKONOMI

KASIH DPO,PDT.PEMERINTAH, GUBERNUR, WAKIL GUBERNUR ,BUPATI, WAKIL BUPATI,ANAK-ANAK

MERAH PUTIH,SARGAET MEMBUNUH WARGA SIPIL , EXSEKUSI MATI, DILARANG ,ANAK-ANAK

IKUT SERTAKAN UAPACAR ,BAHKAN DILARANG JUGA KEPALA DISTRIK IKUT UPACARA 17 AGUSTUS

2026.

SAUDARA SEBY SAMBO/TNNPB " INGAT " DOKUMEN SEJAHRA MASALAH KESELAMATAN

MASYARAKAT SIPIL & PEMERINTAH DAERAH 7 WILAYAH ADAT TANAH PAPUA" ADA DIPUNDAK SAYA

LENIS KOGOYA INGIN JAGALO/PANGLIMA PERANG, KETUA LEMBAGA MASYARAKAT ADAT TANAH

PAPUA: SELAKU STAF KHUSUS MENTERI PERTAHANAN RI. BIDANG. KEDAULATAN NEGARA :

TUGAS ADAT (1.AD/ART, PASAL 9 " UNTUK MELINDUGI,MEMBINA,KEKAYAAN ALAM SERTA

PEMERINTAH",

TUGAS NEGARA" TANGUNGJAWAB MENJAGA PERSATUAN DAN KEDAULATAN BANGSA SELURUH

WARGA NEGAR INDONESIA, YANG DIATUR BERDASARKAN UUD 1945.MELINDUGI, WILAYAH,

PENEGAKAN HUKUM,MEMPERTAHANKAN KEUTUAN NEGARA. (KEAMANAN, KESEJATERAHAAN,
MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA.

KESIMPULAN DILARANG KERAS III PINT

1. STOP SAUDARA BAGUN ISU-ISU NEGATIF , MELALUI MEDIA MASA ,MENGANCAM MEMBUNUH RAKYAT SIPIL, & PEMERINTAH DAERAH.
2. SEGERAH KELUAR IBU KOTA MENGAGGU AKTIFITAS MEMPERINGATI HARI HUT 17 AGUSTUS 2026
3. SEGERA HENTIKAN KEKERASAN PEMBUNUHAN PENIKSAAN ANTAR ORANG ASLI TANAH PAPUA SERTA RAKYAT SIPIL,

JIKA TIDAK MAU IKUTI III POINT DIATAS MAKA,PEMILIK TANAH 7 WILAYAH ADAT " BERKUMPUL DAN MEDOAKAN ANDA SUPAYA " BERTOBAT,KEMBALI MELIHAT INJIL HUKUM TUHAN " KASIHILAH SESAMA MANUSIA SEPERTI DIRIMU SENDIRI

SAUDARA TAHU " DENGAN ADANYA KASIH, SAYA BEBASKAN TAHANAN POLTIK , TNPB -OPM, KNPB, DAMAIKAN PERANG SUKU TIMIKA, PUNCAK ILAGA TOLIKARA,WAMENA,(NAMA TERORIS KEMBALIKAN NAMA TNPB & OPM.) TUJUANNYA SAYA HANYA " DAMAI SEJAHTERA" INILAH PENERAPAN KASIH HUKUM TUHAN".

SENTANI 10 AGUSTUS 2026
KETUA LMA TANAH PAPUA

LETKOL .LENIS KOGOYA
STAF KHUSUS MENTERI PERTAHANAN RI

Dalam seruannya, Ketua Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Tanah Papua ini menetapkan tiga poin utama yang wajib dipatuhi oleh TPNPB-OPM:

Setop Isu Negatif dan Ancaman: Menghentikan penyebaran isu-isu provokatif di media massa serta menghentikan ancaman pembunuhan terhadap rakyat sipil dan pemerintah daerah.

Kosongkan Wilayah Wamena: Segera keluar dari ibu kota Wamena dan

sekitarnya agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat serta persiapan peringatan HUT ke-81 Republik Indonesia.

Hentikan Kekerasan Antarwarga: Menghentikan segala bentuk aksi kekerasan, pembunuhan, dan penyiksaan terhadap sesama Orang Asli Papua (OAP) maupun warga sipil lainnya.

Lenis menegaskan bahwa mandat adat dari tujuh wilayah adat di Papua serta aturan konstitusi menugaskan dirinya untuk melindungi masyarakat sipil dan mempertahankan keutuhan NKRI. Ia memperingatkan, apabila ketiga poin ultimatum tersebut tidak diindahkan, para pemilik hak ulayat dan masyarakat adat akan berkumpul untuk mengambil sikap tegas.

"Jika tiga poin ini tidak diikuti, maka para pemilik tanah wilayah adat dari tujuh wilayah adat akan berkumpul dan mendoakan agar Anda sekalian bertobat kembali kepada jalan yang benar, sesuai firman Tuhan untuk saling mengasihi," tegasnya.

Lebih lanjut, Lenis mengingatkan rekam jejaknya yang konsisten membela masyarakat Papua, termasuk perannya dalam menolak pelabelan teroris bagi OPM demi keselamatan warga sipil di perkotaan maupun pedalaman. Oleh karena itu, ia meminta TPNPB-OPM tidak mengacaukan situasi keamanan di tanah lahirnya, wilayah La Pago.

Menutup keterangannya, Lenis mengimbau seluruh masyarakat di wilayah La Pago, Mee Pago, dan sekitarnya untuk tetap tenang dan tidak panik menghadapi isu-isu keamanan yang beredar. Ia memastikan bahwa pemerintah bersama para tokoh adat berkomitmen menjaga situasi agar pembangunan, pelayanan publik, dan aktivitas warga dapat terus berjalan dengan aman dan damai. (*)